

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini memakai kualitatif, dimana pada penelitian ini seharusnya melewati uraian kata-kata yang tersusun dalam suatu kalimat serta menekankan pada pengungkapan makna kata (pengungkapan arti dalam satu kalimat). Berdasarkan Bogdan dan Taylor bahwa pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menciptakan data deskriptif kualitatif berupa tertulis ataupun lisan dari orang dan perilaku yang dicermati. Penelitian kualitatif ini bisa juga diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang sistematis yang dipakai untuk menganalisis ataupun meneliti sebuah objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi di dalamnya. Sehingga hasil dari penelitian yang diharapkan yaitu makna dari fenomena yang dipandang, bukan menurut ukuran kuantitas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, dimana pengertian penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer (obyek sedang berlangsung atau telah berlangsung tetapi menyisakan dampak dan pengaruh yang luas, kuat atau khusus pada saat penelitian dilakukan) yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, dengan menggunakan berbagai sumber data.²⁷ Jadi, peneliti berfokus pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai studi

²⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22.

kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari beberapa sumber. Tujuan penelitian yang utama tidak terletak pada generalisasi hasil, melainkan keberhasilan suatu treatment pada suatu waktu. Keuntungan menggunakan penelitian ini adalah dapat digunakannya perubahan ditengah penelitian atau intervensi terhadap konseli.

Sudjana dan Ibrahim menjelaskan penelitian sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan teknik tertentu dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselediki. Sedangkan sifat penelitiannya adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian lapangan yang berusaha untuk mengembangkan atau mendeskripsikan fenomena tertentu sesuai apa adanya yang ditemukan di lapangan.²⁸

2. Kehadiran Peneliti

Peneliti ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dimana kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal yaitu sebagai instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi subjek penelitian. Jadi penelitian hanya akan mengamati

²⁸ Djam'an Satori, AAN Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 152.

pengelolaan yang ada. Sedangkan kehadiran peneliti ketika melakukan wawancara diketahui oleh subjek penelitian tetapi ketika observasi lapangan yang diteliti tidak mengetahui secara langsung kalau sebenarnya peneliti sedang melakukan observasi.

Kehadiran peneliti benar-benar dibutuhkan guna memperoleh data yang cocok dengan fokus penelitian dan fakta yang ada. Sehingga data dan hasil penelitian yang didapatkan tak mengandung faktor rekayasa. Dalam penelitian ini penulis atau peneliti yakni instrumen kunci yang lebih mementingkan reaksi. Penulis disini berperan aktif dalam menggali sebuah laporan serta memperhatikan hasil situasi yang ada dilapangan dan mewawancarai penjelasan sebagai objek penelitian.

Jadi, keberadaan peneliti di MAN 5 Kediri sungguh-sungguh diperlukan. Mengingat bahwa peneliti merupakan sebagai pengamat mengenai segala kegiatan yang ada di daerah penelitian. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, merupakan pengamat yang terlibat secara saksama dengan subjek penelitian. Keberadaan peneliti ini diperlukan hingga data yang diperlukan benar-benar terpenuhi. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui upaya manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru untuk pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di MAN 5 Kediri.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah MAN 5 Kediri yang beralamatkan Jalan Raya Kandat No. 151, Kandat, Kec. Kandat,

Kab. Kediri Provinsi Jawa Timur dengan Kode Pos 64173, yang terakreditasi A. Lokasi sekolah ini termasuk strategis karena berada di pinggir jalan raya Kediri- Blitar yang berada di kecamatan Kandat, selain itu juga menjadi salah satu sekolah menengah atas yang mempunyai program unggulan yaitu program plus keterampilan.

Peneliti ini melakukan penelitian di MAN 5 Kediri sebagai objek penelitian yang didasarkan pada keunikan dan kekhasan yang dimiliki sekolah yaitu: 1) MAN 5 Kediri selalu menyiapkan peserta didiknya agar dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya dan diterima di perguruan-perguruan unggulan.

2) MAN 5 Kediri suatu sekolah berbasis islam yang mempunyai program unggulan yaitu program plus keterampilan seperti tata boga, tata busana dan multimedia. 3) MAN 5 Kediri memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang sangat terlihat pada prestasi peserta seperti meraih trofi juara III dalam lomba Syahril Qur'an di Manado , juara dalam mengikuti Kompetisi Sains Madrasah, dan lain sebagainya.

4. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Terkait dengan hal itu pada penelitian ini jelas datanya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder yang akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu sumber data penelitian yang di dapat secara sepenuhnya dari sumber absah (tidak melewati perantara). Sumber penelitian primer di dapat para peneliti

untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer ini dapat berupa sebuah opini seseorang terpercaya secara individu maupun golongan, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian ataupun kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini tipe data primer yang akan di dapat adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum.

2. Data sekunder

Merupakan sumber data yang dirancang secara spesifik dalam pelaksanaan penelitian yang artinya data sekunder ini sifatnya adalah sebagai data pelengkap, pendukung, dari data primer. Bentuk dari data sekunder ini umumnya adalah dokumen-dokumen yang terdapat dalam suatu organisasi atau lembaga. Biasanya peneliti mendapat data tersebut dengan meminta persetujuan dari pihak lembaga dahulu. Peneliti menggunakan sebagai tiga sumber data yang memberikan informasi mengenai fokus penelitian yang telah peneliti tentukan yaitu :

- a. Tempat, yaitu MAN 5 Kediri yang di dalamnya ada manajerial kepala sekolah yang akan meningkatkan kinerja guru untuk pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer.
- b. Dokumen yang di dapat berupa foto atau gambar yang telah ditentukan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang paling strategis dalam penelitian yang berfungsi untuk mendapatkan data fakta-fakta yang ada pada subjek maupun objek penelitian.²⁹ Dalam menentukan metode yang digunakan

²⁹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 308.

untuk mengumpulkan data merupakan hal penting untuk dilakukan. Tanpa menggunakan metode pengumpulan data, maka bagi peneliti akan kesulitan dalam mendapatkan data.³⁰ Hal ini dilakukan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian. Disini peneliti menggunakan beberapa metode yang akan digunakan, diantaranya :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data, dimana peneliti melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam fenomena di lokasi penelitian secara langsung untuk suatu tujuan tertentu. Dalam teknik observasi yang digunakan oleh peneliti dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan khusus diadakan. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data-data yang terkait dengan kemampuan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru untuk pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di MAN 5 Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode pengumpulan data wawancara ini yaitu dengan peneliti melakukan interaksi pertemuan percakapan dua orang secara langsung kepada

³⁰ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2008), 109.

informan dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan yang diajukan dengan tatap muka.³¹ Dalam peneliti ini penulis melakukan wawancara dengan :

- a) Bapak Kepala Sekolah
- b) Waka Kurikulum
- c) Guru

3. Metode Dokumentasi

Metode yang digunakan peneliti selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³² Metode dokumentasi juga merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian guna memperoleh data-data yang ada dalam bentuk catatan, buku, transkrip, dokumen, peraturan, agenda dan sebagainya.³³ Metode dokumentasi ini akan penulis gunakan untuk mendapatkan informasi atau sumber data yang terkait dengan penelitian berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu saja, peneliti juga mengumpulkan data dokumentasi berupa foto-foto atau gambar berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan yang lain dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori,

³¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 213.

³² Sugiyono, *Penelitian.*, 240.

³³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 234.

menjelaskan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan.

Pada tahap analisa data penulis menjalankan sebagian tahap tindakan yang saling membantu dan tidak dipisahkan. Seringkali dilakukan analisa data karenanya solusi yang diperoleh semakin representasi. Tindakan yang dijalankan sebagai berikut :

Pengumpulan data merupakan proses pengelompokan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.

- 1) Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga dirangkum dari data yang saling mendukung.
- 2) Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang komplek ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
- 3) Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.³⁴

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi positivisme

³⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 90.

dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keterahilan, ketergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri.³⁵

Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan data dilakukan dengan triangulasi, Menurut Patton ada empat macam teknik triangulasi yaitu: (1) triangulasi data, (2) triangulasi peneliti, (3) triangulasi metodologi, dan (4) triangulasi teoritis. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.

Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.³⁶

8. Tahap - Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang kemampuan manajerial kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam optimalisasi ANBK di MAN 5 Kediri peneliti bagi menjadi lima tahapan. Adapun pertama yaitu tahapan perencanaan, kedua persiapan dan tahapan ketiga pelaksanaan, tahapan keempat analisis data dan yang terakhir tahapan kelima tahap penyelesaian.

³⁵ Ibid, 98.

³⁶ Patton, *Qualitative Evaluation and Research Methods*, (London, SAGE, 1990), 10.

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah rangkaian perhitungan dan penentuan tentang apa-apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai suatu tujuan (*objective*) yang tertentu, dimana, kapan/bilamana, oleh siapa, dan bagaimana tata caranya.³⁷

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber dari penelitian terdahulu atau literasi di perpustakaan.³⁸

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap ini pelaksanaan peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan

³⁷ Elva Rahma, *Manajemen Perpustakaan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 19.

³⁸ Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-pemikiran dalam pembangunan kesejahteraan*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2018), 78.

temuan yang didapatkan dapat diinformasikan kepada pembaca atau orang lain secara jelas.

5. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan dan diverifikasi.³⁹ Tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk laporan penelitian atau skripsi dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.